

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif atas fenomena yang ada di lingkup penelitian.

Menurut Sudarwan Danin (2000: 54), penelitian kualitatif mempunyai *setting* alami sebagai sumber data langsung. Penelitian kualitatif menggunakan *setting* alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*) untuk mengumpulkan data (J Lexy Maleong dalam Herlinawati, 2010: 55). Data terkumpul dalam bentuk kata-kata dan gambar-gambar. Penelitian lebih menandakan pada proses kerja seluruh fenomena yang dihadapi dan diterjemahkan dalam kegiatan sehari-hari. Fokus utama penelahaan terkait langsung dengan kehidupan manusia. Penggunaan data kuantitaif dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung hasil analisis.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis mengenai Analisa Tata Kelola Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Bengkalis, jadi guna menghemat waktu dan tenaga maka penelitian ini mengambil lokasi di Kecamatan Bengkalis.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti yang mempunyai ciri-ciri yang sama. Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah:

1. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa
2. Pemerintah Kecamatan Bengkalis
3. Pemerintahan Desa
4. Ketua Badan Permusyawaratan Desa
5. Tokoh Masyarakat (Ketua RW, Ketua RT, Tokoh Perempuan dan Tokoh Pemuda)

Untuk itu dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu Faktor yang mempengaruhi pemilihan teknik ini adalah mempermudah dalam mencapai responden yang representatif pada populasinya dan menguasai objek studi, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya. Kemudian di peroleh responden yang benar-benar

memahami, atau mengikuti mekanisme atau tahapan kebijakan ADD di Kecamatan Bengkalis. Maka sampel dalam penelitian ini tiga (3) Desa di Kecamatan Bengkalis, dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Camat Bengkalis
2. Kepala Bidang PMD DPMPD Kabupaten Bengkalis
3. Kepala Desa di Kecamatan Bengkalis
4. Kepala BPD
5. Tokoh Masyarakat (Ketua RW, Ketua RT, Tokoh Perempuan dan Tokoh Pemuda)

Untuk lebih jelasnya penetapan sampel pada Pelaksanaan Program Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel III.1.
Populasi dan Sampel**

No	Narasumber	Populasi	Sampel	Persentase (%)
1	Camat Bengkalis	1	1	100
2	Kepala Bidang PMD DPMPD Kabupaten Bengkalis	1	1	100
3	Kepala Desa di Kecamatan Bengkalis	28	3	11
4	Kepala BPD	28	3	11
5	Tokoh Masyarakat	90	90	100
Jumlah		148	98	66

Sumber: Modifikasi Penulis, 2018

Seperti terlihat pada tabel di atas, bahwa populasi merupakan keseluruhan desa yang ada di Kecamatan Bengkalis, sedangkan sampel tiga (3) Desa, pengambilan sampel ini sebesar 66 % atau sebanyak 98 orang terdiri atas Camat, Bidang PMD, Kepala Desa yang menjadi sampel, Kepala BPD dan Tokoh Masyarakat, Desa yang akan dijadikan sampling pada penelitian ini ialah Desa Terjauh, Tengah dan Dekat yaitu Desa Meskom, Desa Pangkalan Batang dan Desa Kelapapati)

Pengambilan sampel pada penelitian ini berupa tokoh kunci (*key person*) yang dipercaya memiliki karakteristik sampel yang diinginkan. Tokoh-tokoh kunci yang diambil berasal dari pihak masyarakat dan pihak pemerintah desa. Untuk mengetahui karakteristik pemanfaat peneliti menggunakan angket wawancara terhadap tokoh masyarakat yang tujuannya menggali informasi tentang proses-proses yang terjadi dalam pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang terjadi di masyarakat.

3.4. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan simple random sampling, Menurut Kerlinger (2006:188), simple random sampling adalah metode penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi atau semesta tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil. Menurut Sugiyono

(2001:57) dinyatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Margono (2004:126) menyatakan bahwa simple random sampling adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling.

3.5. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang penulis peroleh dalam penelitian lapangan ini adalah data primer dan data sekunder yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif, diantaranya:

1. Data Primer, Yaitu data yang diperoleh langsung dari para informan berupa informasi di lapangan
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui laporan-laporan/catatan-catatan yang berkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain :

1. Kuesioner, adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang sudah ada. Dengan menggunakan

kuesioner, Penulis berupaya mengukur apa yang ditemukan dalam wawancara, selain itu juga untuk menentukan seberapa luas atau terbatasnya sentimen yang diekspresikan dalam suatu wawancara.

2. Wawancara, adalah percakapan langsung dengan maksud untuk memperkuat data sekunder yang diperlukan dalam penelitian. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*responden*). Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka (*open interview*) dengan maksud agar responden tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula maksud wawancara tersebut. Untuk itu instrument penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara (*interview guide*) yang merupakan penuntun bagi peneliti dalam mengembangkan pertanyaan-pertanyaan.
3. Observasi, untuk memperoleh informasi serta gambaran empiric tentang data-data yang diperlukan dengan pengamatan langsung pada objek penelitian.
4. Dokumentasi, untuk mengumpulkan data primer dan skunder, penulis menganalisa dokumen-dokumen dalam bentuk tulisan.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data atau informasi agar dapat ditafsirkan. Menyusun data diartikan menggolongkan dalam pola,

tema, atau kategori. Setelah digolongkan selanjutnya di interpretasikan. Data perlu di analisis karena maknanya harus diketahui. Analisis data ini merupakan kegiatan yang kontinyu dari awal sampai akhir penelitian. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi data. Jika data atau informasi dilaporkan sangat banyak maka perlu direduksi. Kegiatan mereduksi data harus ada fokus dan dapat memberi kode pada aspek-aspek tertentu.
2. Display data. Tujuan display data adalah untuk menghindari kerumitan data yang bertumpuk banyak.
3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi. Pada awalnya peneliti mencoba mengambil kesimpulan sementara, kabur dan diragukan. Selanjutnya dengan bertambahnya data maka menjadi lebih jelas sehingga menjamin validitas.

Setelah semua data yang diperoleh dalam penelitian penulis terkumpul, maka data tersebut dikelompokkan untuk dijadikan sebagai bahan masukan yang akan digunakan dalam pelaksanaan penulisan ini. Selanjutnya penulis melakukan pembahasan dengan menganalisa data tersebut, lalu menarik kesimpulan dan memberikan saran-saran.